

**PERENCANAAN ASPEK KELEMBAGAAN DAN
PEMBIAYAAN PADA REGIONALISASI
SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
(STUDI KASUS : KOTA PEKALONGAN, KABUPATEN
PEKALONGAN, DAN KABUPATEN BATANG)**

IKE YUNIA WINASTUTI

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan sampah dialami oleh kota-kota maupun tingkat kabupaten di Indonesia. Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang mengalami permasalahan sampah yang hampir sama, yaitu mengenai TPA. Habisnya umur pakai TPA, keterbatasan lahan untuk penggunaan TPA menjadi masalah yang timbul pada ketiga wilayah tersebut. Letak wilayah yang berada dalam satu kawasan menjadi salah satu alasan untuk kerjasama pengadaan TPA regional. TPA Regional terletak di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Untuk pelaksanaan kerjasama ini diperlukan sistem kelembagaan yang baik dalam menunjang seluruh aspek. Dalam perencanaan ini dilakukan Analisa SWOT untuk menentukan sistem kerjasama kelembagaan regional dan juga Analisa mengenai kelembagaan persampahan yang ada di ketiga wilayah. Selain itu, untuk menunjang perencanaan dalam aspek teknik operasional, dilakukan Analisa pembiayaan operasional persampahan di ketiga wilayah. Analisa pembiayaan ini dimulai dari biaya investasi peralatan, pembiayaan operasional pengumpulan sampai pembuangan akhir, biaya operasional setiap sumber, dan juga pembebanan biaya terhadap masyarakat. Dengan perencanaan ini, diharapkan dapat memperkuat sistem pengelolaan persampahan di ketiga wilayah.

Kata Kunci : *sampah, timbunan sampah, TPA Regional, kelembagaan, biaya operasional, retribusi*

ABSTRACT

The problems happened in solid waste management have been through by the cities and districts of Indonesia. Pekalongan City, Pekalongan District, and Batang District have the same problems, its about landfill site. The worn out of landfill site, limited area to be a new site become the problems for them. The position that is in one region become one of the reason to get cooperation for a new regional landfill site. A new regional landfill site is placed on Talun, Pekalongan District. This cooperation needs a fine organization system to support all the aspects. In this plan, there is SWOT analysis to get a regional organization cooperation system and also analysis about solid waste organization in each area. Beside that, to support the planning of technical operating aspect, there is an analysis for solid waste operating financial in each area. This financial analysis is started from the invest of goods cost, the operating cost starting from collecting until final dumping, the perating cost of each source, and also the retribution for society. By this plan, its expected can make the solid waste management system in each area get stronger.

Keyword : *solid waste, the number of solid waste, Regional landfill, organization, operating cost, retribution*